

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	8
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Pemalang

Halaman 16

Perbaiki Jalan Soedirman Butuh Rp200 Juta

PEMALANG - Pasca berlalunya musim hujan sejumlah jalan di Kabupaten Pemalang mengalami kerusakan, salah satunya adalah jalan utama Jenderal Soedirman. Jalan protokol yang berada di pusat kota ini berlubang di berbagai titik, untuk mengatasi hal tersebut menurut Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Supriantopo, melalui Kabid Bina Marga, Iman Santoso, sudah mulai dilakukan penambalan sehingga diharapkan tidak lagi membahayakan pengguna jalan.

Penanganan dilakukan melalui anggaran pemeliharaan jalan berupa penambalan, guna mempertahankan kondisi jalan dapat dilewati dengan aman dan nyaman. Anggaran yang dialokasikan sebesar Rp 200 juta, melalui sistem penunjukan langsung dan surat perintah kerja sudah dikeluarkan dengan masa pelaksanaan selama 90 hari kerja. Namun

melihat kondisi lapangan seperti ini akan lebih cepat dari masa kontrak.
 "Volume pekerjaan adalah penambalan lubang-lubang di sepanjang Jalan Jenderal Soedirman sejauh 3 Kilometer di kedua sisi," jelasnya, Minggu (13/5).
Hati-hati
 Terkait perbaikan yang sedang dilakukan dan sangat dimungkinkan mengganggu para pengguna jalan, pihak DPUTR meminta para pengguna jalan untuk lebih berhati-hati. Karena saat dilakukan penambalan maka ada sebagian jalan yang harus ditutup, meski setelah memungkinkan jalan akan dibuka kembali karena prosesnya tidak membutuhkan waktu yang lama.

Terpisah Purwanto (54) warga Beji yang setiap hari melintas di Jalan Jenderal Soedirman, menyatakan sebenarnya kerusakan yang terjadi tidak berada di satu titik saja akan tetapi menyebar. Tetapi kondisi inilah yang justru membahayakan, karena bagi yang tidak tahu biasanya akan memacu kendaraannya dan kaget setelah mengetahui jalan di depannya berlubang.
 "Memang sebagian lubang sudah ditambal seperti di depan Perhutani, hanya saja tam-balannya tidak sama tinggi dengan jalan semula sehingga terasa jegalak-jegluk jika melintas. Tapi setidaknya ini lebih baik daripada lubang menganga, karena mem bahayakan khususnya bagi pengendara motor," paparnya. ■ *obo-ad*